

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Masa prakonversi pada *muallaf* dapat dikelompokkan menjadi 3 keadaan yaitu
 - a. Kebingungan dalam beragama
 - b. Agama lama yang kuat
 - c. Agama lama yang kurang kuat
2. Proses pengambilan keputusan pada *muallaf* lebih dekat dengan pengambilan keputusan secara intuitif. Hal ini terlihat dengan Proses pengambilan keputusan yang cenderung singkat, tidak melakukan pencarian alternatif, penimbangannya dan pemilihannya. Dalam menghadapi resiko terdapat 2 jenis sikap dari *muallaf* yaitu (1) *muallaf* yang tidak memperdulikan resiko dari konversi dan (2) *muallaf* yang menunda keputusan dengan melakukan usaha untuk memperkecil resiko dari konversi. Sedangkan Komitmen pada keputusan didasari oleh 2 hal yaitu keyakinan dan hal-hal positif yang terjadi pascakonversi. Terdapat 3 faktor yang mendukung proses pengambilan keputusan pada *muallaf*, yaitu (1) kebermanfaatan untuk diri sendiri (*subjectif utility*); (2) keyakinan ; (3) kesadaran akan kebutuhan petunjuk hidup dan berdoa.
3. Tipe konversi pada *muallaf* dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu : (1) Tipe mendadak; (2) Tipe bertahap. Sedangkan motif konversi dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu: (1) Motif intelektual; (2) Motif afeksional; (3) Motif spiritual. Motif konversi afeksional berada pada tipe konversi mendadak, motif konversi

intelektual berada pada tipe konversi bertahap, sedangkan motif konversi spiritual berada pada kedua tipe konversi yaitu tipe konversi mendadak dan tipe konversi bertahap.

4. Internalisasi nilai keIslaman pada *muallaf* dapat dikelompokkan dalam 3 hal yaitu:

- a. Cara penyampaian. Cara penyampaian dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu: (1) Melalui interaksi personal dan sosial; (2) Melalui media
- b. Jenis perkataan yang digunakan. Jenis perkataan dikelompokkan dalam 3 yaitu penyampaian logis (*qoulun sadida*), penyampaian ringan (*qoulun maisura*) dan perkataan lembut (*qoulun layyin*)
- c. Materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan mencakup 4 hal (1) konsep dasar ajaran Islam mencakup konsep pahala, dosa, kematian dan peribadahan di dalam Islam; (2) Pemahaman pada pemisahan antara Muslim dan Islam; (3) Pengaitan fakta ilmiah modern dengan Al-Qur'an

5. Masa pascakonversi memiliki sisi negatif dan sisi positif. Sisi negatif berupa tekanan dan konflik dan sisi positif berupa ketenangan, menemukan apa yang dicari berupa jawaban dan petunjuk hidup serta kebahagiaan.

B. Saran

1. Muallaf /*muallaf*

- a. Pengambilan keputusan intuitif dan konflik pasca konversi dapat membuat *muallaf* goyah dalam komitmennya sehingga *muallaf* perlu bergabung kedalam komunitas *muallaf* untuk mendapatkan dukungan moral dan spiritual dan membantu konflik internal maupun eksternal sehingga dapat membantu menguatkan komitmennya pada keputusannya
- b. *Muallaf* perlu mengikuti kajian kajian keIslaman untuk memperdalam ajaran Islam sehingga keyakinannya pada Islam akan bertambah kuat dan komitmen pada keputusan akan semakin teguh.

2. Komunitas pembimbing *muallaf* dan *significat other*

- a. Internalisasi nilai Islam lebih banyak terjadi melalui interaksi personal, sehingga bagi komunitas pembimbing *muallaf* sebaiknya membentuk mentor mentor khusus bagi setiap *muallaf*, agar proses internalisasi nilai Islam menjadi lebih efektif.
- b. Komitmen *muallaf* pada keputusannya juga didukung oleh hal hal positif yang terjadi pascakonversi, sehingga komunitas *muallaf* diharapkan untuk memberikan dukungan baik moral maupun spiritual.

3. Lembaga dakwah

- a. Internalisasi nilai nilai keIslaman terjadi melalui interaksi personal, melalui media masa dan interaksi sosial, sehingga bagi lembaga dakwah untuk lebih banyak melakukan pendekatan secara individual dan juga

banyak menyebarkan konten konten dakwah melalui media masa seperti internat dan buku.

- b. Cara penyampaian yang mudah diterima oleh *muallaf* adalah dengan logis, ringan dan lembut, sehingga dalam dakwah Islam untuk non-muslim sebaiknya menggunakan ketika cara penyampaian tersebut
- c. Materi penyampaian untuk dakwah Islam khususnya pada non-muslim adalah materi materi tentang konsep konsep dasar dalam ajaran Islam, juga sekiranya perlu untuk mengaitkan fakta ilmiah modern dengan Al-Qur'an agar mudah diterima oleh kalangan intelektual

4. Institusi pendidikan

- a. Salah satu hal yang mendukung proses konversi adalah kesadaran, sehingga materi PAI sebaiknya ditujukan untuk mencapai kesadaran akan hakikatnya sebagai hamba karena setelah menyadari hakikat dirinya sebagai hamba maka pendidikan Islam akan mudah untuk dilakukan
- b. Cara penyampaian yang dapat diterima oleh *muallaf* adalah dengan lembut, logis dan ringan, sehingga materi keIslaman yang disampaikan pada peserta didik harus dengan lembut, ringan dan logis agar mudah diterima.

5. Peneliti lain yang sejenis

- a. Peneliti sejenis dapat menggali data lainnya tentang proses konversi dan penyebab konversi dan membandingkannya dengan proses pengambilan keputusan serta faktor yang mendukung nya

- b. Peneliti sejenis dapat meluaskan fokus pembahasan pada *muallaf* dengan berbagai jenjang umur seperti remaja, atau lansia sehingga mendapatkan gambaran yang komperhensif.
- c. Peneliti juga dapat memberikan spesifikasi pada *muallaf* yang melakukan konversi agama karena menikah atau karena memiliki orang tua berbeda agama
- d. Peneliti juga dapat meluaskan penelitiannya pada konversi agama yang berbalikan dengan *muallaf* atau disebut *murtad* (keluar dari Islam) sehingga mendapatkan gambaran yang lebih holistik.
- e. Peneliti sejenis juga dapat menfokuskan pada aspek lain yang ada di dalam konversi agama, seperti pencarian identitas, kebermaknaan hidup, manajemen konflik, coping stress dan lain sebagainya.
- f. Peneliti juga dapat mengeksplorasi lebih jauh tentang pemaknaan agama bagi pasangan yang menikah beda agama dan lain lain.

HuwaAllahu'alam